

Lampiran 1

JADWAL KEGIATAN PENYUSUNAN SKRIPSI

[illegible]

Lampiran 6

PERMOHONAN IJIN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Avita Amalina

NIM : 1502450042

Sehubungan dengan adanya penyusunan tugas akhir berupa skripsi sebagai persyaratan bagi mahasiswa untuk menyelesaikan program pendidikan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Jurusan Kebidanan Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Malang, maka dengan ini saya memohon bantuan kepada ibu untuk bersedia menjadi responden pada penelitian yang akan saya lakukan. Saya bermaksud untuk mengadakan penelitian berjudul “Pengaruh *Youth Bridge Card* Sebagai Media Pembelajaran terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa Kelas X tentang Triad Kesehatan Reproduksi Remaja di SMK Taruna Bangsa Wagir”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *youth bridge card* sebagai media pembelajaran terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap siswa tentang triad kesehatan reproduksi remaja.

Untuk kelancaran penelitian ini, saya mengharapkan partisipasi anda untuk menjadi responden dan saya sangat berterima kasih atas kesediaan anda dalam mengisi formulir yang saya sediakan dengan sejujurnya dan apa adanya.

Adapun segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian ini, kerahasiaan merupakan hal yang saya utamakan.

Malang, 13 Januari 2019
Peneliti

(Avita Amalina)
NIM 1502450042

Lampiran 7

PENJELASAN SEBELUM PERSETUJUAN (PSP) UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN

1. Saya adalah Avita Amalina mahasiswa Progam Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dengan ini meminta anada untuk berpartisipasi secara sukarela dalam peneltian yang berjudul “Pengaruh *Youth Bridge Card* Sebagai Media Pembelajaran terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa Kelas X tentang Triad Kesehatan Reproduksi Remaja di SMK Taruna Bangsa Wagir”.
2. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *youth bridge card* sebagai media pembelajaran yang bermanfaat untuk peningkatan pengetahuan dan sikap siswa tentang triad kesehatan reproduksi remaja sehingga sesuai dengan prosedur rujukan. Besar sampel berjumlah 51 orang.
3. Prosedur dalam pengambilan data adalah dengan cara mengisi kuesioner pengetahuan dan sikap tentang triad kesehatan reproduksi remaja. Kuesioner penelitian diisi sebelum dan sesudah diberikan modul dan media *youth bridge card*. Cara ini mungkin akan menyebabkan ketidaknyamanan berupa tersitanya waktu saudara.
4. Keuntungan yang diperoleh dalam keikutsertaan anda dalam penelitian ini adalah dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang permasalahan yang sedang dihadapi oleh remaja, yaitu seksualitas, NAPZA, dan HIV/AIDS.
5. Seandainya anda tidak menyetujui cara ini anda boleh tidak mengikuti penelitian ini sama sekali, untuk itu anda tidak dikenakan sangsi apapun.
6. Nama dan jati diri anda akan tetap dirahasiakan.

Malang, 13 Januari 2019
Peneliti

(Avita Amalina)
NIM 1502450042

Lampiran 8

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN (*INFORMED CONCENT*)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapatkan penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Avita Amalina, mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan dari Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang yang berjudul “Pengaruh *Youth Bridge Card* Sebagai Media Pembelajaran terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa Kelas X tentang Triad Kesehatan Reproduksi Remaja di SMK Taruna Bangsa Wagir”.

Saya yakin bahwa penelitian ini tidak menimbulkan kerugian apapun pada saya dan keluarga. Dan saya telah mempertimbangkan serta memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Malang, 2019
Responden,

()

Lampiran 9

KISI-KISI LEMBAR KUESIONER

Gambaran Pengetahuan dan Sikap Siswa Tentang Triad Kesehatan Reproduksi Remaja

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pernyataan	No. Soal	Jumlah
Pengetahuan dan sikap siswa tentang triad kesehatan reproduksi remaja	1. Seksualitas	Pengertian Triad Kesehatan Reproduksi Remaja, pengertian seksualitas, pengertian pubertas, contoh perubahan fisik pada remaja, faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan reproduksi remaja, penanganan/ penatalaksanaan masalah kesehatan reproduksi remaja, penanganan masalah seksual pada remaja.	-	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	10
	2. NAPZA	Singkatan NAPZA, jenis NAPZA, efek/dampak narkoba. Pengertian narkoba, identifikasi seseorang menggunakan narkoba, jenis-jenis NAPZA.	-	11,12,13,14,15,16,17	7
	3. HIV/AIDS	Pengertian HIV/AIDS, penularan HIV/AIDS, fase-fase penyebaran virus HIV/AIDS, penanganan/penatalaksanaan HIV/AIDS, pencegahan HIV/AIDS.	-	18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29	12
	Sikap siswa tentang triad kesehatan reproduksi remaja	Pengertian Triad Kesehatan Reproduksi Remaja, pengertian seksualitas, pengertian pubertas, contoh perubahan fisik pada remaja, faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan reproduksi remaja, penanganan/ penatalaksanaan masalah kesehatan reproduksi remaja, penanganan masalah seksual pada remaja, singkatan NAPZA, jenis NAPZA, efek/dampak narkoba. Pengertian narkoba, identifikasi seseorang menggunakan narkoba, jenis-	+	1,2,4,5,6,7,8,9,11,15,17	11
			-	3,10,12,13,14,16,18	7

**KUNCI JAWABAN LEMBAR KUESIONER PENGETAHUAN SISWA TENTANG
TRIAD KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA**

No	Jawaban	No	Jawaban	No	Jawaban	No	Jawaban	No	Jawaban	No	Jawaban
1	A	6	D	11	B	16	B	21	D	26	B
2	C	7	D	12	B	17	A	22	C	27	D
3	A	8	B	13	A	18	A	23	D	28	D
4	D	9	A	14	D	19	B	24	A	29	A
5	A	10	C	15	A	20	C	25	D		

Lampiran 10

KUESIONER PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA

Nomor Responder ☐ R

A. Identitas Responden

- Nama :
Jenis Kelamin : L / P (lingkari salah satu).
Usia : tahun.
Kelas/jurusan :
Pernah mendapat informasi tentang kespro : Ya ☐ Tidak ☐
Sumber Informasi (centang sesuai dengan yang pernah didapatkan)
1. Media :
TV ☐
Youtube ☐
Koran ☐
Majalah ☐
Sosial Media ☐
Poster ☐
Brosur ☐
Radio ☐
2. Tenaga Kesehatan :
Bidan ☐
Perawat ☐
Dokter ☐

B. Pengetahuan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini. Beri tanda ☐ lingkaran pada abjad jawaban yang menurut anda benar. Jawaban dari pertanyaan anda akan dijaga kerahasiaannya dan tidak untuk dipublikasikan.

1. Triad Kesehatan Reproduksi Remaja adalah.....
- Tiga resiko yang dihadapi remaja, meliputi seksualitas, napza, dan HIV/AIDS.
 - Tiga resiko yang dihadapi remaja, yakni seks, narkotika, penyakit menular seksual.
 - Tiga resiko yang dihadapi remaja, yaitu seksualitas, HIV/AIDS, dan penyakit menular seksual.
 - Kesehatan reproduksi yang membahas isu-isu permasalahan remaja.
2. Seksualitas adalah.....
- Jenis kelamin
 - Sesuatu yang mengandung seks
 - Segala sesuatu yang berkaitan dengan jenis kelamin
 - Hubungan seksual antara laki-laki dan perempuan
3. Apa yang dimaksud masa pubertas ?

- a. Masa terjadinya perubahan-perubahan fisik (mencakup penampilan fisik seperti bentuk tubuh dan proporsi tubuh) dan fungsi fisiologis (kematangan organ-organ seksual).
 - b. Masa terjadinya perubahan pola pikir remaja untuk hidup tidak bergantung dengan orang tua.
 - c. Masa terjadinya perubahan pada organ-organ genitalia saja.
 - d. Masa dimana remaja ingin mendapatkan jati dirinya sendiri.
4. Perubahan fisik yang umumnya terjadi pada laki-laki dan perempuan setelah memasuki masa pubertas yaitu.....
 - a. Tumbuhnya bulu/rambut di ketiak dan alat kelamin.
 - b. Terjadi pembesaran pinggul.
 - c. Terjadi pembesaran suara.
 - d. Jawaban a,b,c, di atas benar.
 5. Remaja yang melakukan perilaku seksual tidak baik seperti ciuman, hubungan intim, pelecehan seksual dengan menyentuh daerah organ kelamin, dll disebabkan remaja tersebut.....
 - a. Tidak memiliki pengetahuan seksual yang baik dan benar.
 - b. Tidak memiliki etika sopan santun dalam berhubungan dengan lawan jenis.
 - c. Ingin memuaskan hawa nafsunya akan seks.
 - d. Ingin mendapatkan pengakuan bila ia telah mampu berhubungan dewasa.
 6. Untuk dapat mengakses pengetahuan kesehatan reproduksi maupun informasi seksualitas yang benar, remaja dapat.....
 - a. Memperbanyak akses atau media penyalur informasi pelayanan kesehatan reproduksi seperti artikel-artikel yang dituang dalam majalah sekolah.
 - b. Membentuk organisasi yang bergerak di bidang kemasyarakatan atau kegiatan positif lainnya.
 - c. Membentuk sarana konseling bagi remaja.
 - d. Jawaban a,b,c benar.
 7. Bagaimana remaja dapat menyalurkan dorongan seksual dengan cara yang positif ?
 - a. Mengikuti kegiatan organisasi di sekolah yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan generasi remaja.
 - b. Memperbanyak ibadah dan mendekatkan diri pada Tuhan Yang Maha Esa.
 - c. Mengkhayal atau berfantasi tentang pornografi.
 - d. Jawaban a dan b benar.
 8. Saya memiliki seorang teman dimana pacarnya mengajak dia untuk melakukan seks pra nikah. Sebagai seorang teman, apa yang harus saya lakukan ?
 - a. Memberitahu teman saya untuk menggunakan kondom.
 - b. Memberitahu teman saya untuk segera menolak karena dapat menimbulkan Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) dan IMS pada remaja.

- c. Diam saja karena teman saya sangat mencintai pacarnya.
 - d. Melaporkan pacar teman saya ke polisi.
9. Teman saya baru-baru ini melakukan tes *pack* dan ternyata ia melihat hasilnya 2 garis nampak jelas. Kemudian ia mengatakan pada saya bahwa sepertinya ia tengah hamil dan ingin aborsi karena takut ketahuan orang tua dan sekolah. Apa yang akan saya lakukan ?
- a. Menganjurkan teman saya untuk tetap memberitahukan hal ini pada orang tua dan memeriksakan kehamilannya ke bidan atau puskesmas untuk memastikan apakah ia benar hamil.
 - b. Menganjurkan dan menemani teman saya untuk aborsi saja tanpa sepengetahuan orang lain.
 - c. Menganjurkan teman saya untuk memberitahu ayah biologisnya dan memintanya bertanggung jawab dengan melarikan diri bersama.
 - d. Membantu teman saya dengan pergi ke dukun beranak.
10. Pandangan bahwa seks adalah hal tabu sudah lama tertanam pada diri remaja. Hal ini membuat remaja tidak mau bertanya tentang kesehatan reproduksinya pada orang lain bahkan orang tuanya sendiri. Untuk mencegah hal itu terjadi, perlu dilakukan.....
- a. Upaya menuntaskan kemiskinan.
 - b. Meninjau ulang segala peraturan yang membuka peluang terjadinya pernikahan dini.
 - c. Membentuk lingkungan keluarga yang kuat, kondusif, dan informatif.
 - d. Memperbanyak media penyalur informasi terkait seks seperti drama percintaan.
11. NAPZA merupakan singkatan dari.....
- a. Narkotika, Alkohol, Psikotropika, dan Zat-zat kimia lainnya.
 - b. Narkotika, Alkohol, Psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya.
 - c. Narkoba, Amfetamin, Psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya.
 - d. Narkoba, Amfetamin, Psikologis, dan Zat-zat kimia lainnya.
12. NAPZA dapat dimasukkan ke dalam tubuh manusia melalui.....
- a. Oral (mulut)
 - b. Oral, dihirup (hidung), disuntikkan (melalui pembuluh darah)
 - c. Oral, dihirup (hidung)
 - d. Dhirup saja
13. Salah satu efek yang ditimbulkan dari narkoba adalah halusinogen, yang merupakan.....
- a. Efek halusinasi yang bersifat merubah perasaan dan pikiran. Sering kali menciptakan daya pandang yang berbeda sehingga seluruh perasaan dapat terganggu.
 - b. Efek depresan, yang dapat membuat pemakai merasa tenang, dan membuat tidur atau tak sadarkan diri.
 - c. Efek stimulan, yang dapat merangsang fungsi tubuh dan meningkatkan gairah kerja.
 - d. Efek memabukkan.
14. Narkotika adalah.....
- a. Obat-obatan yang dikonsumsi oleh pecandu alkohol.

- b. Obat-obatan yang digunakan untuk anestesi dalam operasi.
 - c. Zat-zat alami, semi sintetis, maupun sintesis yang diproduksi untuk kepentingan individu.
 - d. Zat-zat alamiah maupun buatan (sintetik) dari bahan candu/kokaina atau turunannya dan padanannya, digunakan secara medis atau disalahgunakan, yang mempunyai efek psikoaktif.
15. Seseorang yang terus menerus mengatakan hal-hal tak masuk akal berulang kali padahal ia tidak sedang mabuk, nampak di raut wajahnya terlihat matanya setengah terpejam sembari terkulai lemas. Ternyata ia telah mengonsumsi narkoba. Dalam hal ini apa yang dapat disimpulkan ?
- a. Orang tersebut tengah mengalami efek halusinasi yang bersifat merubah perasaan dan pikiran.
 - b. Orang tersebut tidak mampu mengatasi masalah/stres yang dihadapi.
 - c. Orang itu gila.
 - d. Orang itu mencoba untuk sadar dari pengaruh narkoba yang dikonsumsi dengan mengatakan hal-hal tak masuk akal.
16. Kodein adalah salah satu jenis narkoba yang **sering disalahgunakan** karena.....
- a. Digunakan sebagai obat batuk (antitusif) yang ampuh.
 - b. Digunakan sebagai penghilang rasa sakit (analgesik) sehingga bila dikonsumsi dalam jumlah banyak (lebih dari dosis) sama dengan mengonsumsi narkoba.
 - c. Perlu pengawasan dalam penggunaannya.
 - d. Tidak dapat dikonsumsi tanpa resep dokter.
17. *Methydiocy methamphetamine* (MBMA) adalah nama lain dari ekstasi, yaitu.....
- a. Narkoba yang beredar dalam bentuk tablet dan kapsul yang dapat menimbulkan efek halusinasi.
 - b. Narkoba yang berisi zat yang dapat meningkatkan stamina tubuh.
 - c. Narkoba yang tidak menimbulkan efek halusinasi.
 - d. Narkoba yang baik untuk tubuh manusia.
18. HIV singkatan dari.....
- a. *Human Immunodeficiency Virus*.
 - b. *Human Papilloma Virus*.
 - c. *Humaniora*.
 - d. *Human Immunodeficiency Virus Syndrome*.
19. HIV adalah.....
- a. Virus yang melemahkan tangan dan kaki.
 - b. Virus yang melemahkan sistem kekebalan tubuh manusia.
 - c. Virus yang menyerang kepala.
 - d. Virus baru yang dapat disembuhkan.
20. AIDS adalah.....
- a. Penyakit flu berat pada manusia
 - b. Penyakit kusta yang tak kunjung sembuh
 - c. Kumpulan gejala penyakit (sindrom) yang didapat dari kekebalan tubuh yang menurun akibat HIV

- d. Sindrom penyakit yang menyerang tubuh manusia dan tak dapat disembuhkan
21. Saya telah berjabat tangan dan berpelukan dengan seorang turis yang baru saja terinfeksi HIV. Apakah kemungkinan saya berisiko tertular HIV/AIDS?
- a. Ya. Berjabat tangan dan berpelukan dapat menularkan penyakit HIV/AIDS.
 - b. Ya. Karena setiap penyakit pasti berisiko menular pada orang lain.
 - c. Tidak. Berbagi makanan dan minum yang akan berisiko menularkan virus HIV/AIDS.
 - d. Tidak. Karena HIV/AIDS ditularkan melalui hubungan seksual, melalui jarum suntik, dan transfusi darah serta penularan dari ibu ke janinnya.
22. Remaja yang pernah melakukan transfusi darah selama hidupnya dapat berisiko tertular HIV/AIDS karena.....
- a. Transfusi darah tidak melindungi kita dari risiko tertular HIV/AIDS.
 - b. Transfusi darah tidak selalu berasal dari darah keluarganya sendiri.
 - c. Darah yang ditransfusi mengandung virus HIV sehingga masuk langsung ke dalam pembuluh darah si remaja yang telah terinfeksi.
 - d. Penularan HIV/AIDS tidak bisa terjadi melalui transfusi darah.
23. Orang yang terkena HIV/AIDS mengalami fase-fase penyebaran virus HIV hingga menjadi penyakit AIDS. Salah satunya adalah fase *window period* adalah fase.....
- a. Fase pertama penderita terinfeksi HIV/AIDS.
 - b. Fase dimana sistem kekebalan tubuh terhadap HIV belum terbentuk, namun penderita sudah bisa menularkan orang lain.
 - c. Fase yang disebut masa jendela.
 - d. Semua jawaban di atas benar.
24. Seorang remaja divonis positif HIV. Ia tidak memiliki riwayat hubungan seksual, narkoba, dan penularan HIV/AIDS dari keluarganya. Ternyata 5 tahun yang lalu ia telah menerima transfusi darah. Maka kemungkinan besar proses penularan terjadi....
- a. Melalui transfusi darah yang mengandung virus HIV.
 - b. Melalui peralatan medis tidak steril.
 - c. Melalui teman sebaya di kelas.
 - d. Melalui orang lain yang tidak sengaja menularkan virus HIV di tempat umum.
25. Untuk mencegah penularan HIV/AIDS, apa saja yang harus dilakukan oleh remaja ?
- a. Tidak melakukan hubungan seksual.
 - b. Tidak menggunakan NAPZA.
 - c. Berhati-hati dalam penggunaan alat-alat medis yang tidak steril.
 - d. Jawaban a, b, c di atas benar.
26. Bila teman atau kerabat saya ada yang terkena penyakit HIV/AIDS, sebaiknya apa yang anda lakukan ?
- a. Menjauhinya karena takut tertular.

- b. Tidak menjauhinya namun tetap berhati-hati dengan mengetahui faktor-faktor penularan HIV/AIDS dan pencegahannya.
 - c. Memberitahukan penyakitnya pada masyarakat untuk mencegah terjadinya penularan.
 - d. Memintanya untuk tidak sering berkumpul dengan orang-orang yang tidak tahu penyakitnya sehingga dikhawatirkan akan menulari orang-orang tersebut.
27. Remaja yang sedang dalam fase *window period*/masa jendela tidak mudah diketahui penyakitnya karena gejala HIV masih belum terlihat. Namun penderita sudah dapat menulari orang lain. Karena itu, kita perlu berhati-hati terhadap....
- a. Remaja-remaja yang kemungkinan terkena HIV/AIDS seperti pengguna NAPZA jenis suntikan.
 - b. Remaja yang menggunakan tato di tubuhnya.
 - c. Remaja yang berganti-ganti pasangan.
 - d. Jawaban a, b, c di atas benar.
28. Teman dekat saya di sekolah baru saja menerima sebuah kapsul seperti obat dari orang tak dikenal. Katanya, obat itu adalah vitamin yang akan membuat kita kuat, percaya diri, dan membuat gembira. Apakah kapsul tersebut dapat kita konsumsi saja ?
- a. Ya. Karena vitamin yang bagus untuk tubuh.
 - b. Ya. Karena bentuknya seperti obat.
 - c. Tidak. Karena yang memberi adalah orang tak dikenal.
 - d. Tidak. Karena kemungkinan itu adalah narkoba dan sebaiknya dilaporkan pada pihak farmasi atau petugas kesehatan untuk dilakukan pengecekan.
29. Dalam menghindari hal-hal yang dapat membuat kita dapat terserang virus HIV/AIDS, apa saja yang bisa kita lakukan khususnya dalam lingkup sekolah ?
- a. Membentuk organisasi-organisasi yang menyediakan informasi kesehatan reproduksi remaja seperti PIK-R.
 - b. Berbicara dan mencari solusi dengan orang tua jika ada permasalahan.
 - c. Mengikuti kegiatan positif dalam masyarakat seperti karang taruna.
 - d. Membentuk kelompok diskusi sendiri dengan teman sebaya yang dianggap penting.

C. Sikap

Berilah jawaban pada kuesioner pernyataan-pernyataan di bawah ini sesuai dengan jawaban yang menurut anda benar. Beri jawaban

dengan tanda check list (√) sesuai dengan kolom jawaban dengan keterangan sebagai berikut.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

NO	PERTANYAAN	S S	S	T S	S T S
1	Triad Kesehatan Reproduksi Remaja yang meliputi seksualitas, napza, dan HIV/AIDS adalah pendidikan kesehatan yang wajib diketahui melalui <i>youth bridge card</i> .				
2	Seksualitas adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan jenis kelamin, seksualitas bukan berarti hubungan seksual antara laki-laki dan perempuan.				
3	Ketika saya mengalami masa pubertas seperti tumbuhnya rambut di kemaluan membuat saya malu dan tidak ingin bercerita pada orang tua sehingga saya akan segera mencukur habis rambut tersebut.				
4	Saya tidak mendukung perilaku seksual yang sekarang				

	marak dilakukan oleh remaja yakni berpacaran dengan berpelukan, berciuman, maupun berhubungan intim meski memakai kondom.				
5	Saya akan meningkatkan pengetahuan seksual yang baik dan benar dengan banyak mengakses informasi dari sumber terpercaya seperti orang tua, guru, dan petugas kesehatan.				
6	Saya perlu mengikuti organisasi yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi remaja baik di sekolah maupun di luar sekolah.				
7	Saya perlu mengetahui jenis-jenis narkoba untuk dapat melindungi dan mencegah diri saya sendiri apabila ada orang lain yang mencoba memberi saya narkoba dengan hasutan.				
8	Ketika teman saya memberi saya permen/makanan/minuman aneh yang belum pernah saya lihat, sebaiknya saya				

	periksa terlebih dahulu untuk memastikan itu aman dikonsumsi dan bukan narkoba.				
9	Cara saya untuk terhindar jauh dari narkoba adalah dengan menjadi siswa yang rajin belajar serta meraih prestasi terlebih bila dapat menjadi duta narkoba yang mengajak banyak remaja untuk menghindari obat terlarang tersebut.				
1 0	Saya beranggapan bahwa orang-orang pengidap HIV/AIDS adalah orang-orang yang tidak benar, nakal, dan tidak berpendidikan.				
1 1	Kita tidak boleh menjauhi penderita HIV/AIDS karena penyakitnya karena mereka juga memiliki hak asasi manusia.				
1 2	Saya tidak mau melakukan tranfusi darah karena saya takut tertular HIV/AIDS.				
1 3	Saya mencurigai setiap orang yang terkena TBC dan terlihat kurus terkena HIV/AIDS.				
1	Menurut saya, orang				

4	yang sedang dalam tahap pertama terkena HIV/AIDS tidak perlu dilakukan perawatan karena gejala-gejala AIDS masih belum terlihat.				
1 5	Sebaiknya jika kita menikah tidak berganti-ganti pasangan atau tetap setia pada satu pasangan sehingga dapat mencegah penularan HIV/AIDS.				
1 6	Bila saya memiliki pacar pengidap HIV/AIDS saya akan menyembunyikan fakta bahwa ia sakit agar saya tidak malu kepada masyarakat.				
1 7	Saya mendukung pencegahan HIV/AIDS dengan banyak melakukan pendekatan pada pengguna NAPZA dan melakukan tes pada setiap pengguna NAPZA jarum suntik untuk mengetahui apakah pengguna telah tertular atau tidak.				
1 8	Sebagai remaja, saya tidak perlu mencari tahu tentang penyakit HIV/AIDS melalui <i>youth bridge card</i> .				

Lampiran 15

PERNYATAAN KESEDIAAN MEMBIMBING

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama dan Gelar : Naimah, SKM., M. Kes.
2. NIP : 19661231986032005
3. Pangkat dan Golongan : Penata/III D
4. Jabatan : Lektor
5. Asal Institusi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
6. Pendidikan Terakhir : S2 (Magister Kesehatan Masyarakat)
7. Alamat dan Nomor yang bisa dihubungi
 - a. Rumah : Jl. Jembawan XII/3K-01 Perumahan Sawojajar
 - b. Telepon/HP : 081333575790
 - c. Alamat kantor : Jalan Besar Ijen No. 77 C Malang
 - d. Telepon kantor : 0341-566075

Dengan ini menyatakan (bersedia/ tidak bersedia*) menjadi pembimbing
(Utama/ Pendamping*) Skripsi mahasiswa:

- Nama : Avita Amalina
NIM : 1502450042
Judul Skripsi : Pengaruh *Youth Bridge Card* Sebagai Media Pembelajaran
terhadap Pengetahuan dan Sikap Pada Siswa Kelas X
tentang Triad Kesehatan Reproduksi Remaja di SMK
Taruna Bangsa Wagir.

*) coret yang tidak dipilih

Malang, 19 September 2018

(Naimah, SKM., M.Kes.)

NIP. 1966231198603 2 005

**PERNYATAAN
KESEDIAAN MEMBIMBING**

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama dan Gelar : Wandu, S.Kep., Ners., M. Pd.
2. NIK : 19620202198021001
3. Pangkat dan Golongan : 3C
4. Jabatan : Lektor
5. Asal Institusi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
6. Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan
7. Alamat dan Nomor yang bisa dihubungi
 - a. Rumah : RT 05 RW 01 Amadanum, Dampit
 - b. Telepon/HP : 08125298686
 - c. Alamat kantor : Jalan Besar Ijen No.77 C Malang
 - d. Telepon kantor: 0341-566075

Dengan ini menyatakan (bersedia/ tidak bersedia*) menjadi pembimbing
(Utama/ Pendamping*) Skripsi mahasiswa:

Nama : Avita Amalina
NIM : 1502450042
Judul Skripsi : Pengaruh *Youth Bridge Card* Sebagai Media Pembelajaran
terhadap Pengetahuan dan Sikap Pada Siswa Kelas X
tentang Triad Kesehatan Reproduksi Remaja di SMK
Taruna Bangsa Wagir.

*) coret yang tidak dipilih

Malang, 19 September 2018

(Wandu, S.Kep., Ners., M. Pd.)
NIP. 19620201 198802 1 001

Lampiran 16

DAFTAR HADIR RESPONDEN PENELITIAN

“Pengaruh *Youth Bridge Card* Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Pengetahuan dan Sikap Pada Siswa SMK Kelas X Tentang Triad Kesehatan Reproduksi Remaja di SMK Taruna Bangsa Wagir”

[illegible]

Lampiran 17

MODUL PEMBELAJARAN “*YOUTH BRIDGE CARD*”

A. Pendahuluan

Berdasarkan Sensus Penduduk (SP) tahun 2010, lebih dari seperempat atau sekitar 63 juta jiwa (26,7%) dari jumlah penduduk Indonesia (237.641.326 jiwa) merupakan remaja yang berusia 10-24 tahun. Di Jawa Timur, jumlah remaja sedikit lebih rendah dibanding dengan di tingkat nasional, yakni mendekati 9 juta atau 24% dari jumlah penduduk Jawa Timur (37 juta jiwa). Dengan berjalannya waktu, jumlah yang besar tersebut mengalami kualitas permasalahan yang sangat kompleks seiring dengan masa transisi yang dialami oleh remaja. Permasalahan remaja yang sangat menonjol yakni masalah seksualitas (kehamilan yang tidak diinginkan dan aborsi), terinfeksi Penyakit Menular Seksual (IMS), HIV/AIDS, penyalahgunaan narkoba dan lain-lain yang dikenal dengan Triad Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR). Dalam memberikan pengetahuan tentang Triad Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR), remaja perlu belajar dengan rasa senang sehingga dibuatlah media pembelajaran dengan *Youth Bridge Card* dan *Youth Bridge Book*.

B. Standart Kompetensi

Siswa memahami dan mengerti tentang Triad Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR) melalui media pembelajaran *Youth Bridge Card* dan *Youth Bridge Book*.

C. Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar yang ingin dicapai adalah siswa mampu menjelaskan dan menjawab tentang Triad Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR).

D. Deskripsi Modul

Modul ini adalah modul pembelajaran *youth bridge card* untuk siswa SMK kelas X yang bila digunakan dengan tepat akan mempermudah dalam proses pembelajarannya. Di dalam modul ini terdapat 1 kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *youth bridge card* tentang triad Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) meliputi seksualitas, narkoba, dan HIV/AIDS.

E. Petunjuk Penggunaan Modul

1. Sebelum pembelajaran

Di dalam modul ini berisi 1 kegiatan pembelajaran. Pendahuluan disajikan sebelum masuk ke materi. Silabus yang terdiri dari kompetensi dasar, indikator, alokasi waktu yang berada pada

awal bab sebagai petunjuk dasar bagi pengguna modul untuk mencapai arah dan tujuan pembelajaran.

2. Selama pembelajaran
 - a. Pendalaman *youth bridge card* pada modul dengan membaca dan memahami isi.
 - b. Mempelajari, mencatat, dan bertanya mengenai modul.
 - c. Pengawasan kegiatan belajar dan menjawab pertanyaan dengan media yang telah disediakan (*youth bridge card*).
3. Setelah pembelajaran
 - a. Latihan soal berupa *post test* (evaluasi) yang diajukan setelah pembelajaran dengan *youth bridge card*.
 - b. Melakukan evaluasi jawaban sesuai dengan kunci jawaban bersama dengan siswa.

F. Tujuan Akhir

Setelah mempelajari modul ini, diharapkan kepada para pengguna modul untuk dapat mempelajari dan memahami cara penggunaan, tujuan, dan manfaat dari media pembelajaran *youth bridge card*.

Kegiatan Belajar dengan Media *Youth Bridge Card*

1) Pengertian *Youth Bridge Card*

Youth Bridge Card berasal dari bahasa Inggris: *youth* (muda), *bridge* (jembatan), *card* (kartu). *Youth Bridge Card* merupakan nama suatu media permainan yang mendapat inspirasi di visual kartu *bridge* atau dikenal dengan kartu remi di Indonesia. Media ini digunakan bersama dengan buku yang dinamai dengan "*Youth Bridge Book*".

2) Tujuan *Youth Bridge Card*

Youth Bridge Card adalah kartu yang didesain sendiri sesuai dengan tujuannya yaitu untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa SMKN kelas X tentang triad Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR).

3) Aturan *Youth Bridge Card*

1. Siswa dilarang membuka *Youth Bridge Book* dan *Youth Bridge Card* sebelum pengajar/guru memberikan perintah.
2. Waktu yang diberikan untuk mengerjakan soal pada *Youth Bridge Book* kurang lebih 45 menit.
3. Siswa dilarang berdiskusi, mencontek, merusak, memfoto, mencorat-corek ataupun sejenisnya dalam mengerjakan soal dengan *Youth Bridge Card*.
4. Siswa dapat bertanya sebelum pengerjaan soal dimulai.
5. Siswa harus menjaga ketenangan selama pengerjaan soal dan tidak membuat gaduh atau kerusuhan.

4) Petunjuk penggunaan *Youth Bridge Card*

1. Ambil *Youth Bridge Card* yang berada pada tempat kartu di sampul belakang *Youth Bridge Book*.

2. Buka *Youth Bridge Book*.
3. Pada halaman pertama buku akan ditemukan gambar di sebelah kiri dan kartu di sebelah kanan. Gambar tersebut merupakan tema pertanyaan yang ada pada kartu yang telah tertempel di sebelah kanannya.
4. Siswa membaca pertanyaan atau kasus yang tertera pada kartu yang telah tertempel tersebut dan mencari jawabannya dengan *Youth Bridge Card* yang telah ia keluarkan tadi.
5. Setelah siswa menemukan jawabannya, tempelkan kartu jawaban pada tempat jawaban yang sudah di sediakan di buku.
6. Siswa melanjutkan mengerjakan soal-soal tiap halaman pada buku sesuai petunjuk di atas.
7. Bila siswa ingin mengganti jawaban yang telah ia tempelkan, maka siswa dapat langsung mengambil kartu yang ingin diganti dan menempelkan kembali jawaban yang di rasa benar.
8. Setelah selesai mengerjakan, kumpulkan *Youth Bridge Book* pada pengajar atau guru yang mendampingi untuk dikoreksi.

G. Materi Triad Kesehatan Reproduksi Remaja

- Terlampir